![turnitin logo]

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rani Sulistyowati
Assignment title: ITSKES JOMBANG
Submission title: Rani Sulistyowati REV1
File name: Rani_Sulistyowati_REV1.docx
File size: 184.28K
Page count: 32
Word count: 5,496
Character count: 33,711
Submission date: 24-Aug-2022 07:05AM (UTC+0300)
Submission ID: 1886251295

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode kehidupan bayi 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan masa kritis dari awal proses tumbuh kembang seorang anak, yaitu mulai dari masa konsepsi sampai usianya dua tahun. Anak yang mengalami kekurangan gizi kronik sejak dalam 1.000 HPK ini dapat berisiko menderita *stunting* (Kemenkes RI, 2018) *Stunting* atau kerdil yang terjadi pada balita mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak sehingga anak menjadi terlalu pendek dibandingkan dengan usianya. *Stunting* menjadi malnutrisi kronis menghambat perkembangan fisik dan kognitif anak. Dengan demikian *stunting* mendapat perhatian yang khusus karena dampak yang muncul dari *stunting* bersifat *irreversible* dan sulit untuk diperbaiki (Kemenkes RI, 2018). Stunting bisa disebabkan berbagai factor salah satu yang berpengaruh adalah lingkar lengan atas ibu yang terlalu kecil 23,5 cm atau mengalami KEK saat hamil akan mengakibatkan stunting. Hal ini dikarenakan ibu yang mengalami KEK saat hamil memiliki asupan makanan yang tidak seimbang dan tidak mencukupi.

Balita yang mengalami stunting lebih dari setengah di dunia berasal dari Asia (55%), hal ini menjadikan Asia sebagai wilayah dengan prevalensi balita *stunting* tertinggi (Kemenkes RI, 2018) Berdasarkan data global pada tahun 2017, dari 83,6 juta balita *stunting* di Asia, proporsi terbanyak berasal dari regional Asia Selatan yaitu

1